

Iskandar: Yang Diperiksa Belum Tentu Bersalah

Category: Daerah

3 November 2025



BANDUNG, Prolitewnews – Kasus pemeriksaan wakil wali kota Bandung Erwin Kamis lalu masih menjadi topik hangat. Sekertaris Daerah Kota Bandung Iskandar Zulkarnain angkat bicara.

Menurut Iskandar beberapa yang diperiksa belum tentu bersalah karena menggunakan azas praduga tak bersalah dan yang diperiksa itu wajib memenuhi panggilan jika dibutuhkan.

“Yang diperiksa itu bukan orang yang bersalah. Dan ini kita memakai azas praduga tidak bersalah. Kalau saksi itu hanya kewajiban panggilan dari aparat hukum kepada kita yang kita

harus hadiri. Jadi bukan dia itu adalah orang yang bersalah. Jadi ini bukan masalah salah atau tidak. Ini adalah pandangan dari proses yang memang wajib kita hadir," ujar Iskandar di balai kota, Senin (3/10/2025).

Iskandar menyampaikan saat ini yang sudah dipanggil lebih dari 8 ASN diantaranya para kepala OPD, ada Kepala Bagian, dan Kepala Bidang.

"Tapi kalau dari Kepala OPD kurang lebih sekitar 8," ujarnya.

Terkait kasusnya sendiri Iskandar enggan mengungkapnya, hanya saja yang dia ketahui dari para saksi yang di panggil yakni kewenangan dari dinasi-dinasnya.

Sedang kasus penyalahgunaan wewenang terkait jual beli sendiri, Iskandar mengaku belum tahu.

"Kewenangan dari dinasi-dinasnya saja kalau penyalahgunangannya kita belum tahu. Ya kan ditanya seperti itu tapi kan kita tidak tahu seperti apa jual beli jabatannya nah ini yang sedang didalami jadi kalau hal-hal seperti itu nanti silahkan aja disampaikan ke pihak yang memeriksanya," pungkasnya.

Begitupun terkait beberapa titik penggeledahan setahu Iskandar baru dua dinas yakni Dishub dan Dinas Binamarga.

"☐Ya, sebetulnya ini kan masih panggilan secara pendalaman kayak kasus. ☐Jadi kalau pendampingan belum. ☐Ini kan baru saksi-saksi saja. ☐Jadi kelihatannya ini masih belum lah, ini kan masih pemeriksaan secara detail ya," tuturnya seraya menegaskan bahwa yang diperiksa itu baru saksi.

"Tapi kelihatannya satu kasus yang dipanggil masalah penyidikannya, SP-nya gitu ya. Ya saya arahkan untuk menyampaikan keterangan yang sebenar-benarnya dan sekali lagi ini masih dalam taraf saksi jadi saya pikir ini harus disikapi jangan terlalu berlebihan juga dan saya titip pelayanan pada

masyarakat juga jangan jadi terganggu," imbuhnya.

Iskandar pun mengaku belum menerima surat pemanggilan kembali.

Kembali Iskandar menyampaikan terkait kondisi di kota Bandung saat ini semua ASN sesuai arahan wali kota harus mengikuti aturan yang ada, apapun yang sedang berjalan tidak boleh melanggar kaitan dengan aturan yang ada dan wajib mengikuti apabila ada proses hukum semisal panggilan atau proses-proses hukum yang lain wajib mengikuti selama masih bertugas atau berdinas di pemerintah Kota Bandung.

Dan itu berlaku untuk siapapun termasuk para kepala OPD termasuk para bawahannya atau organisasi yang ada di bawah lingkungan pemerintah Kota Bandung.

Farhan: Kami Akan Mengikuti Proses Hukum

Category: Daerah

3 November 2025



BANDUNG, Prolitewnews – Wali Kota Bandung M. Farhan mengaku sudah tahu dan berkomunikasi dengan Wakil Wali Kota Erwin pasca pemeriksaan Kamis kemarin oleh Kejaksaan Negeri Kota Bandung.

"Ada, Insya Allah beliau patuh mengikuti semua prosedur dan bekerja seperti biasa, sesuai dengan tupoksi masing-masing,

karena bagaimanapun juga proses ini jangan sampai menghentikan layanan. Makanya juga saya ke sini kan. Sebelumnya saya ke Gegerkalong dulu ya, ada 8 RW, 7 RT, yang bermasalah," jelas Farhan di balai kota, Jumat (31/10/2025).

Menurut Farhan pihaknya ada dua prinsip yakni prinsip kepatuhan, pihaknya akan mengikuti proses hukum. Dan yang kedua, prinsip perduga tak bersalah. Farhan juga menegaskan bahwa sebagai seorang pejabat publik akan mengikuti pemeriksaan ini dengan sebaik-baiknya.

Terkait perkaranya apa, Farhan enggan menyampaikan. Kata Farhan yang berhak melakukan penyelidikan penyidikan langsung dari Kejari. Namun Pemkot sendiri terbuka dan kooperatif.

"Kami terbuka dan kooperatif dengan semua bentuk yang sedang atau aktivitas yang dilakukan oleh Kejari. Penggeledahan di Balai Kota sih sampai hari ini saya belum dapat informasi, ya," ucapnya.

Farhan pun menegaskan bahwa ia selalu menggaungkan ASN kota Bandung untuk tidak melakukan korupsi.

"Iya betul. Itu sebabnya setiap kali ada pelantikan pejabat baru, itu saya selalu mengirimkan profil dan dilakukan profiling oleh Kejaksaan Negeri, sehingga memang ini salah satu bentuk tujuannya, memudahkan pelaksanaan penegakan umum. Ini bagian dari upaya pencegahan dan pemberantasan," tegasnya.

Pemkot sendiri kata Farhan selalu melakukan audit internal setiap tiga bulan bahkan beberapa hari lalu sempat melakukan rapat dengan BPK dan itu rutin dua bulan sekali.

Disinggung dinas mana saja yang diperiksa, Farhan enggan menyebut, hanya saja kata Farhan pemerintah Kota Bandung pada prinsipnya membuka diri untuk semua bentuk pemeriksaan.

Bantah Terkena OTT, Erwin Hanya Diperiksa Kejari

Category: Daerah

3 November 2025



BANDUNG, proliteneWS – Wakil Wali Kota Bandung Erwin membantah dirinya terkana operasi tangkap tangan oleh Kejaksaan Negeri (Kejari). Erwin mengaku memenuhi panggilan Kejari guna diperiksa sebagai saksi dugaan penyalahgunaan wewenang.

Dalam rilis yang diterima redaksi Erwin menyampaikan klarifikasi. Kata Erwin beredar informasi di sejumlah akun media sosial yang menyebutkan bahwa dirinya, terkena Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh pihak Kejaksaan Negeri Bandung.

“Bersama ini saya perlu menyampaikan klarifikasi resmi, pertama, saya menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Tidak pernah ada peristiwa OTT terhadap saya. Pemberitaan yang beredar di media sosial tidak sesuai dengan fakta yang terjadi,” jelas Erwin, Kamis petang (29/10/2025).

Namun memenuhi panggilan Kejaksaan Negeri Bandung untuk memberikan keterangan sebagai saksi. Kehadirannya merupakan bentuk tanggung jawab moral dan dukungan terhadap upaya penegakan hukum yang sedang berjalan.

Erwin mengaku memiliki komitmen kuat terhadap pemberantasan korupsi

“Sebagai pejabat publik, saya memiliki komitmen kuat terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pemberantasan korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Bandung. Saya percaya bahwa proses hukum harus dihormati dan didukung sepenuhnya sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih,” ujar Erwin, Kamis petang (29/10/2025)

Dan Erwin menyadari beredarnya informasi yang tidak sesuai. Karenanya ia mengimbau kepada seluruh pihak untuk menunggu hasil (pemeriksaan/penyelidikan) dari Kejaksaan Negeri Kota Bandung.

Dugaan Wewenang, Penyalahgunaan Erwin Diperiksa

Kejari

Category: Daerah
3 November 2025



BANDUNG, Prolitenews – Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bandung, Irfan Wibowo membenarkan telah melakukan pemeriksaan terhadap wakil wali kota Bandung Erwin.

Pada Pressconference Irfan menyampaikan bahwa pemeriksaan terkait kegiatan penanganan perkara penyidikan dugaan tindak pidana korupsi dalam penyalahgunaan kewenangan pada pemerintahan daerah kota Bandung tahun 2025.

“Adapun saat ini tim penyidik pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung sedang melakukan proses penyidikan berkenaan dengan dugaan tindak pidana korupsi dalam penyalahgunaan kewenangan pada pemerintahan daerah Kota Bandung tahun 2025 berdasarkan surat perintah penyidikan.

Nomor print 4215/ tanggal 27 Oktober tahun 2025 di Kejari Kota Bandung,” jelasnya di kantor Kejari Jalan Jakarta, Kamis

(30/10/2025) .

Kata Irfan, proses penyidikan berlangsung pada hari ini Kamis tanggal 30 Oktober tahun 2025. Tim penyidik pada seksi tindak pidana khusus kejaksaaan negeri kota Bandung melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang saksi antara lain wakil wali kota Bandung.

Selain itu tim penyidik juga melakukan upaya penggeledahan di beberapa lokasi organisasi perangkat daerah Kota Bandung atas penggeledahan yang telah dilakukan, tim penyidik melakukan penyitaan atas sejumlah barang bukti berupa dokumen dan alat bukti elektronik berupa handphone dan laptop.

“Terhadap keterangan-keterangan yang telah disampaikan oleh saksi dan barang bukti yang diperoleh oleh tim penyidik, selanjutnya akan dilakukan pendalaman dan dipergunakan untuk kepentingan penyidikan guna membuat terang terhadap dugaan tindak pidana dimaksud,” tegasnya.

Namun demikian kata Irfan, sampai saat ini yang bersangkutan masih berstatus sebagai saksi terkait dugaan tindak pidana korupsi dalam penyalahgunaan kewenangan pada pemerintahan daerah kota Bandung tahun 2025.

“Masih sebagai saksi beliau. Kami masih dalam status penyidikan umum, jadi kami masih dalam proses pemeriksaan para saksi dan juga penyitaan barang bukti barang bukti yang terkait untuk mengoptimalkan penyidikan yang ada,” tandasnya.

Ditambahkan Kepala Seksi tindak pidana khusus, Ridha Nurul Ikhsan ada beberapa saksi lain yang diperiksa, namun pihaknya tidak bisa menyebutkan secara spesifik karena masih proses penyidikan.

“Yang sedang kami jalani dan kami telah memiliki bukti, namun untuk memperkuat kami melakukan beberapa pemeriksaan terhadap saksi dan melakukan penggeledahan seperti yang tadi sudah disampaikan. Tadi sekitar 7 jam, dari jam sampai jam . Sudah

beberapa saksi yang kita periksa namun kita belum bisa menyebutkan karena masih dalam proses penyelidikan," ucapnya.

Kembali Irfan menyebut bahwa saksi lebih dari tiga orang termasuk Wakil Wali Kota dan juga beberapa OPD terkait Kota Bandung dan pihak swasta.

Masih kata dia, karena perkara penyalahgunaan kewenanganwenangan tidak hanya menyentuh kepada wakil wali kota.

"Karena kalau kita mengacu kepada undang-undang Pemda, apa itu pemerintahan daerah, bisa kita perbaiki kembali," paparnya.

Terkait kabar Erwin terciduk karena operasi tangkap tangan (OTT) dibantahnya.

"Ijin kami luruskan, kami tidak tahu informasi tersebut (ott) dari mana. Karena yang pasti penanganan perkara dimaksud ditangani oleh kami, penyidik pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung," tegasnya.

Pemeriksaan saksi sendiri kata Irfan dilakukan per hari ini di kantor Kejaksaan Negeri Kota Bandung. Ada pihak PNS Ada pihak swasta juga termasuk dalam lingkup Pemerintahan Kota Bandung.

Pihaknya akan melakukan pendalaman dan kini sedang berjalan. Irfan sangat optimis perkara ini segera selesai dan akan melimpahkan segera ke pengadilan.

"Demi Bandung yang jauh lebih baik lagi. Dengan berlandaskan good Governance.

Penyelidikannya ya. Kita main udah cukup lama udah hampir 3 bulan kita main ini, penyelidikan kita udah main hampir 3 bulanan, seperti itu. Kalau teman-teman ingat kita tangani kasus yang tahun lalu kita mengadakan penindakan di sektor pengadaan dan jasa modusnya adalah penindakan dalam bentuk pencegahan," paparnya.

Sekali lagi Irfan menegaskan kali ini terkait dengan penindakan terkait dugaan penyalahgunaan kewenangan yang sedang didalami dengan alat bukti cukup kuat untuk meningkatkan status dari penyelidikan ke tahap penyidikan.

“Sudah melakukan pemeriksaan terhadap para saksi, antara lain Wakil Wali Kota Bandung. Kalau anak-anak Bandung main cepet deh. Pasti kami akan melakukan pemeriksaan terhadap para pihak untuk mendukung pembuktian dalam penanganan perkara ini. Pasti kami akan panggil para pihak,” tutupnya.

312 Jukir Akan Diberikan Kompensasi Kehadiran BRT

Category: Daerah
3 November 2025



BANDUNG, Prolitewnews – Wakil Wali Kota Bandung, Erwin menyampaikan saat akan pengoperasian Bandung Rapid Transportasi (BRT) ada sekitar 312 juru parkir (jukir) yang nanti mendapat kompensasi.

“Terakhir kita rapat di sini di Balai Kota. Kita nunggu kabar dari Kementerian Perhubungan terkait untuk sosialisasi. Kami

cek ke Dinas UMKM, mereka sudah siap. Tapi kalau untuk juru parkir, itu sekitar 312 kalau tidak salah Itu bisa dianggarkan untuk kompensasi 6 bulan," jelas Erwin di balai kota.

Sekali lagi kata Erwin kompensasi diberikan kepada orang yang saat ini menjadi jukir dan nilai kompensasi adalah UMR untuk selama 6 bulan.

Sedang untuk pedagang kaki lima (PKL) kata Erwin tidak dapat ganti rugi dengan alasan dalam perda disebutkan bahwa para PKL tidak dapat ganti rugi.

"Tapi kita akan memanusiakan manusia dengan mencoba merelokasi para pedagang PKL yang ada di lokasi. Tapi memang kita lagi nyari solusi juga dari World Bank maupun dari perhubungan terkait PKL ini. Tapi kalau di kota Bandung tidak ada," ucapnya.

Jumlah PKL sendiri Erwin mengaku belum tahu pasti. Pasalnya berubah-ubah dari 1500 menurun menjadi 700 sekian, 280 sekian.

"Jadi gini juga data belum jelas, waktu kemarin itu kita 1500, terus turun lagi 700 sekian, terakhir itu cuma 280 sekian, 300an kurang gitu," tugasnya.

Kata Erwin hal itu dikarenakan posisi PKL tidak menetap jualannya, sementara yang menetap ada segitu.

"Nah ini nunggu fix nya mungkin bisa minggu ini lah sudah ada fix nya. Karena posisi kemarin itu yang mendata itu dari World Bank Kementerian Perhubungan,"ujarnya.

Kompensasi sendiri akan diberikan setelah nama-namanya disebutkan di keputusan wali kota (kepwal). Dan dalam artian setelah kepala terbit para jukir tersebut tidak lagi menjadi jukir.

"Ya, itu kan kompensasi namanya juga.

Karena tempatnya sudah nggak ada tempat parkir lagi, dipakai

untuk BRT," terangnya.

Nasib para jukir setelah 6 bulan itu kata Erwin, belum ditentukan. Hanya dipahami bahwa kompensasi 6 bulan karena lokasi tugasnya dipakai BRT.

"Nah mungkin bisa dialokasikan, cuma yang pasti bahwa saat ini kita ada kompensasi dulu. Bisa pakai usaha, biaya untuk bisnis mungkin, bawa UMKM, seperti itu," imbuhnya.

Masih kata Erwin, pihaknya belum mengetahui pasti jukir dititik mana saja yang terdampak BRT.

"Saya tuh lupa lagi tempatnya takut salah, cuma yang pasti depo Cicaheum sama Leuwipanjang. Parkir-parkir ini posisinya kan banyak ya, kayaknya bukan hanya satu ini kebayang 312 berarti. Anggap aja biasanya kan tukang parkir ini satu orang satu lokasi nah ini kan banyak, atau disitu ada lokasi mungkin di shift kan jadi .satu lokasi dua jukir, ada juga seperti itu," bebernya.

Sedang keberadaan mesin parkir kata Erwin bisa dipindahkan.

Dan untuk antisipasi kemacetan diakui Erwin akan ada pengaturan atau rekayasa jalur.

"Kedua juga mungkin tahapannya tidak akan dibangun langsung semua kan, pasti ada jalan, tetap ada jalan, karena kan bicaranya tidak besar juga. Terus untuk saat ini kita fokus dulu yang depo Cicaheum sama Leuwipanjang," tutupnya.

Sekolah di Bandung Deklarasi

Zero Bullying

Category: Daerah
3 November 2025



BANDUNG, ProliteneWS – Sekolah-sekolah di Kota Bandung mendeklarasikan sekolah zero bullying. Disampaikan Wali kota Bandung M Farhan bahwa pencapaian zero bullying di kota Bandung tidak mudah, sekarang ini dalam indeks kota ramah anak masih ada di tingkat Nindya.

“Masih ada tingkat utama yang belum kita capai, kita menuju ke sana. Ini salah satu bentuk komitmen kita untuk dilakukan sebagai ramah anak,” jelas Farhan usai sambutan Deklatasi menuju zero bullying, SDN 013 Banjarsari, Rabu (29/10/2025).

Kata Farhan, di event ini seremonial harus dijadikan momentum untuk mengingatkan semua orang bahwa kota Bandung itu harus selalu menjadi kota yang ramah terhadap anak-anak terutama

dalam ancaman zero bullying maupun digital bullying.

Lanjutnya, digital bullying saat ini diperkirakan karena tingkat literasi digital yang masih di bawah 70%.

"Akses terhadap internet sudah di atas 80 persen, kalau pemilikan handphone itu sudah di atas 100 persen. Jadi satu orang itu rata-rata memiliki lebih dari satu HP. Nah, jadi artinya apa? Perkembangan teknologi itu teh udag udagan dengan perkembangan literasi. Nah ini yang lagi berusaha kita kejar pada itu ya, kalau dari sisi digital," jelasnya.

Dari sisi fisik sendiri kata Farhan, untuk masalah perlindungan dan edukasi terhadap kekerasan apapun terhadap anak maupun yang dilakukan oleh anak-anak, sedang betul-betul dikurasi dengan sebaik-baiknya.

Masih kata Farhan dinas pendidikan sendiri bukan hal yang mudah untuk mendistribusikan program tersebut ke sekolah-sekolah. Maka itu dinas pendidikan kota Bandung punya komitmen yang sangat kuat untuk memastikan bahwa tingkat kepatuhan pengelolaan sekolah dan juga pelindungan anak-anak itu dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya

Ditambahkan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Uum Sumiati mengatakan pihaknya ingin lebih meningkatkan lagi komitmen baik itu tenaga di satuan pendidikan kemudian juga peserta didik.

"Tenaga pendidikan bahwa sekolah itu harus memang diciptakan begitu aman dan nyaman untuk anak-anak. Nah bullying ini salah satu masalah yang sedang kita hadapi dan ini memberikan pengaruh yang negatif bila terjadi terhadap anak di satuan pendidikan," ucapnya.

Lanjutnya kegiatan ini untuk mengingatkan kembali, mendorong kembali, menyemangati kembali semua satuan pendidikan untuk bisa bertanggung jawab menciptakan itu.

“Agar sekolah di kota Bandung ini bisa ramah untuk anak. Banyak terjadi bullying non fisik ya, sikis ya,” ujarnya.

Ditempat yang sama Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung Asep Gupron menyampaikan pihak jelas mendukung program ini.

“Ya jelas ya, jadi emang kita terus mencermati semua perkembangan di tiap sekolah baik TK, SD, dan SMP sesuai kewenangan dan disdik menyiapkan psikolog ya manakala terjadi anak-anak yang anggap masuk ke bully, tapi intinya kami terus mengevaluasi hampir tiap mulai dari TK, SD, dan SMP apabila sekolah masih tetap melakukan itu ada kegiatan itu tentunya ada sanksi yang akan kita berikan sesuai dengan aturan dan wewenang yang berlaku,” tuturnya.

Sementara itu anggota Komisi 4, Muhamad Syahlevi Erwin Apandi mendukung program deklarasi Kota Bandung menuju zero bullying, diharapkan kedepan tidak ada kasus-kasus bullying terutama di lingkungan sekolah.

“Ini sangat bagus ya, dimana kan, anak itu menumbuhkan kesadaran saling menghargai sesama temannya, dan saya berharap bahwa kan kita juga sudah melakukan habluminalloh sekerang disini lah anak melakukan habbluminanasnya, saling menghargai dari satu sama lain,” ujar politisi PKB ini.

Kata Levi sapaan akrabnya dengan program ini maka dari kecil ini anak-anak dididik, diarahkan untuk tidak saling membully atau saling merendahkan temannya.

“Dan saya harapkan program ini terus bisa diterapkan tiap tahunnya dan mungkin ada triwulan sebagainya agar efektif dan menyeluruh. Saya lihat banyak keluhan untuk bullying ini, sehingga saya harapkan kolaborasi dari dinas pendidikan dan DP3A, sehingga program ini saya harapkan lebih baik untuk kedepannya,” paparnya.

Namun sayang Levi tidak tahu data berapa kasus bullying di kota Bandung.

“Saya belum tahu untuk data itu, tetapi memang sangat banyak untuk bullying ini. Dukungan DPRD, ini salah satunya kan dukungan program dari deklarasi Zero Bullying ini kita masukan program DP3A dan juga Disdik agar diterapkan semua sekolah di kota Bandung, peraturan pun saya rasa sudah kuat kan, ada perda perlindungan anak dan perempuan,” tegasnya.

Karnaval Kendaraan Hias, Kota Bandung Menyala

Category: Daerah
3 November 2025



BANDUNG, Prolitenews – Acara pawai kendaraan hias festival

Hari Jadi Kota Bandung (HJKB) 215 di Balai Kota Bandung berlangsung meriah kendati sebelumnya sempat diguyur hujan.

Wali Kota Bandung M Farhan memimpin langsung acara bertema 'Sumirat Bandung City light Carnaval' (Bandung Caan Karnaval Cahaya Kota). Orang no satu ini menggunakan pakaian dinas pemadam kebakaran dan menaiki mobil dinas tersebut mengawali iring-iringan karnaval.

Farhan menyampaikan karnaval kali ini berbeda dengan karnaval sebelumnya pasalnya dilakukan malam hari, setelah hujan reda.

"Udara lagi enak-enaknya, cahaya di mana-mana. Jadi ini tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan bahwa Bandung siap menyemburkan cahaya alias sumirat di kota Bandung," ucapnya.

Cahaya itu berasal dari mobil yang dihias beda-beda replika gedung-gedung bersejarah Kota Bandung dan hasil kreatifitas 61 peserta karnaval gabungan 30 Kecamatan dan 31 OPD serta BUMD.

"Iya, ada temanya masing-masing, setiap wilayah dan setiap organisasi pemerintahan daerah itu diwajibkan untuk membuat replika dari beberapa landmark maupun beberapa ide-ide yang ada di kota Bandung. Ada landmark gedung Merdeka, landmark museum geologi, ada gedung bank yang lama, dan lain-lain," jelasnya.

"Karena saya mikir-mikir saya mesti mimpin di depan pakai mobil apa nah ini kostum yang paling bagus yang saya punya ini jadi pakai mobil pemadamnya sekalian," ucap Farhan disinggung kenapa memilih kostum petugas pemadam kebakaran.



Untuk menggunakan kendaraan dinas kebakaran sendiri Farhan mengaku sudah dapat izin untuk membunyikan suara sirine.

"Sudah ijin ninu ninu oh toot-toot-wot-wotnya boleh ya, boleh ya, boleh dong karena mau bawa ya, selamat menikmati. Kita dari sini ke Braga, dari Braga belok kanan ke Suniaraja nanti

masuk ke Otista lurus terus sampai Tegallega, nggak usah jauh-jauh ya," tutupnya.

JaJaP Bandros Kolab Pemkot Bandung dan PT Persib

Category: Daerah
3 November 2025



BANDUNG, Prolitew – Gencarkan sportainment khas Kota Bandung. Pemkot bekerjasama dengan PT Persib meluncurkan program JaJaP (Jalan-Jalan Persib) pakai Bandung Tour On Bus (Bandros)

Wali Kota Bandung M Farhan membenarkan bahwa bekerjasama

dengan Persib merupakan sebuah kolaborasi untuk menunjang tourism di Kota Bandung.

“Dengan Bandros Jajap ‘Jalan-Jalan Persib’, jadi ini bagian kolaborasi PT Persib dengan Pemkot Bandung dalam rangka mendukung yang lagi gas poll Pariwisata. Karena wisatawan kota Bandung itu paling banyak wisatawan nusantara jadi kami membuat berbagai daya tarik agar datang, shopping, experience, dan sport tourism,” jelas Farhan usai melaunching di Graha Persib Jalan Sulanjana, Sabtu (25/10/2025).

Menu yang disajikan sport tourism ini kata Farhan pertama adalah laga Persib seperti beberapa waktu lalu melawan Selangor. Lalu lari.

“Jadi sport tourism ini menjadi sangat penting. Pengembangan berikutnya apa, insyaallah kita akan selalu siap menjadi tuan rumah semua event olahraga apa aja. Ini juga pengoptimalan bahwa Bandros sejak 2017 menjadi warisan luar biasa nah kita tambah lagi berbagai nilai didalamnya setiap yang datang punya pilihan dan ini setiap hari ada. Ini bagian dari meningkat nilai tambah industri pariwisata kita,” jelasnya.

Ditambahkan Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kota Bandung Rasdian Setiadi bahwa penggunaan Bandros untuk JaJaP sementara ini satu unit dulu, nanti kedepan akan menyesuaikan.

“Kalau nanti dalam perjalanan banyak pengunjungnya nanti kita akan siapkan juga kurang lebih 12 unit Bandros yang ada, 10 unit yang sudah dimanfaatkan dan 2 cadangan nanti kalau ada perkembangan lagi kita tambah lagi,” ujar Rasdian.

Sementara itu Deputy CEO PT Persib Bandung Bermartabat Adhitia Putra Herawan mengatakan bahwa Persib tidak hanya hidup di lapangan tetapi juga disetiap sudut kota Bandung melalui JaJaP.

“Kami ingin menghadirkan pengalaman baru yang menghubungkan olahraga, budaya, dan pariwisata dalam satu perjalan

inspiratif. Ini cara kami memperkenalkan PERSIB sebagai denyut nadi Bandung sembari berkontribusi positif bagi ekonomi, kreatif, dan wisata kota," harapnya seraya menargetkan permringgu pengunjung JaJaP antara 500-600 pengunjung.

Untuk rute sendiri dari mulai kalan Sulanjana – Balaikota – Asia Afrika – Sidolig – Gedung Sate dan kembali Graha Persib Jalan Sulanjana.

Weekend Macet, Hunian Hotel 90 Persen

Category: Daerah

3 November 2025



KOTA BANDUNG – Tiga Minggu berturut-turut setiap akhir pekan di Kota Bandung alami kemacetan cukup parah. Terlebih weekend lalu diantaranya ada Asia Afrika Festival dan Pasar Seni ITB.

Wali Kota Bandung M Farhan mengklaim banyak event tersebut membuat tingkat hunian hotel-hotel bintang di kota Bandung mengalami kenaikan hingga 90 Persen.

“Macet tiga Minggu ini sampah juga, tetapi sejak Juli sampai hari ini hunian hotel kota Bandung luar biasa 90%,” ucapnya.

Namun demikian Farhan mengakui tingkat transaksi belanja per kepala di kota Bandung turun, hal itu karena banyak warga datang tapi belanja ke penjual informal atau bukan di toko sehingga tidak terlacak transaksinya.

“Itu hotel bintang ya kalau melati 40%. Ya saya pikir lebih puluhan miliar. Tapi tantangannya adalah begitu selesai nataru nanti maka ekonomi melambat karena menghemat untuk lebaran di bulan Februari Maret, dan pengalaman lalu momen puasa tidak meningkatkan konsumsi, ini fenomena aneh, ketika puasa semua puasa, mungkin saving karena ada penerimaan siswa baru,” paparnya lagi.

Karenanya kata Farhan peningkatan ekonomi ritel di kota Bandung kembali akan didorong dibulan Juli tahun depan.

“Juli di push, BPS menyarankan event,” tegasnya.

Karena disarankan selalu menggelar event, pihaknya kata Farhan tengah berusaha mengatur kemacetan.

Kata dia ada dua hal harus dilakukan perihal kemacetan, yakni kerjasama dengan dinas perhubungan provinsi Jawa Barat terkait angkot fedder.

“Ini masih percobaan kita lihat efektivitas nya, terus angkot listrik sudah mulai dicoba satu unit,” paparnya.

Selain itu masalah pengaturan lampu merah dan lampu hijau di semua daerah kota Bandung kini akan melakukan percobaan memakai AI.

“Tanpa kita sadari sih tapi AI sudah mulai berjalan, jadi lamanya lampu merah dan hijau tergantung kepadatan jalan bukan manual selama ini kan ATCS, nah ini lagi dicoba belum rata dan AI kan harus signal kuat kalau kuota hilang signal hilang,” tutupnya seraya mengabarkan tanggal 25 Oktober 2025 akan ada

pawai mobil hias memakai lampu dari Balaikota menuju Tegallega. Acara tersebut diikuti seluruh OPD, Komunitas, Kecamatan, dan BUMD.

Pemkot Bandung Optimalkan Kerjasama Dengan Pesantren

Category: Daerah

3 November 2025



BANDUNG, ProliteneWS – Wali Kota Bandung M Farhan menyampaikan bahwa kerjasama Pemkot Bandung dengan Pesantren harus terjalin optimal terlebih Bandung sudah memiliki perda fasilitas penyelenggaraan pesantren.

“Ingin optimalkan berbagai macam bentuk kerjasama antara pemerintah kota Bandung dengan adanya dasar hukum tersebut

maka kita mengetahui persis apa yang menjadi kerangka kerjasama antara Pemkot dengan pesantren," jelasnya usai apel hari santri nasional, Rabu (22/10/2025).

Pesannya pada apel hari santri nasional ini, kata Farhan adalah tetap menjadikan santri sebagai salah satu garda terdepan mewujudkan semua program visi astacita pak presiden Prabowo.

"Tentu saja pesantren harus menjadi bagian tidak terlepas dari upaya kita delapan sisi pembangunan presiden Prabowo," ucapnya.

Pemkot Bandung sendiri sesuai arahan presiden betul-betul menjalin kerjasama yang sangat kuat dengan pesantren dan sudah terbukti sistem pesantren ini hanya ada di Indonesia.

"Kedua ke khasan nya telah menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang unggul nah itu sesuai dengan salah satu visi program kota Bandung yaitu Bandung unggul," tuturnya.

Sementara itu Ketua PCNU Toni Kusnadi berharap kedepan Pemkot Bandung dan pesantren bersama-sama membangun agar kota lebih maju kedepannya.

"Saat ini ada 97 pondok pesantren di kota Bandung kondisinya ada yang baik gedungnya dan ada yang masih kurang. Tetapi dengan ada perda pesantren ini Pemkot diharapkan bisa lebih fasilitas kami," ucapnya.

Pondok pesantren kondisi belum baik secara fisik sendiri kata Toni sekitar 40 persen.

"Untuk konten kurikulum serahkan ke para ulama, namun paling penting fasilitas MCK harus kita wujudkan. Pesantren ini ada yang bantuan dari orang tua tapi tidak wajib," tutupnya.